

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Salah satu pembentuk *Book Tax Differences* (X1) yaitu Perbedaan Temporer memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,582 dengan $sig\ 0,012 < (\alpha)\ 0,05$ atau taraf signifikansi kurang dari 0,05 atau sebesar 0,0000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Perbedaan Permanen berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Perbedaan Temporer berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada Industri Barang Konsumsi. Hal ini menandakan bahwa Perbedaan Temporer memiliki peran secara langsung terhadap Pertumbuhan Laba pada Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Artinya, semakin besar perbedaan temporer maka pertumbuhan laba semakin besar.
- b. Berdasarkan pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa variabel Arus Kas Operasi (X2) diketahui mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,511 dengan $sig\ 0,611$ atau sebesar 0,0000 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti Arus Kas Operasi tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Arus Kas Operasi (X2) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Maka, untuk variabel ini bisa diganti dengan menyertakan Arus Kas Investasi dan Pendanaan.
- c. Berdasarkan pembahasan di atas dapat dilihat persamaan nilai regresi linier berganda sebesar $Y = -2,584 + 0,267X_1 + 0,113X_2 + e$ ini menunjukkan bahwa Koefisien regresi variabel Perbedaan Temporer (X1) bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Perbedaan Temporer

terhadap Pertumbuhan Laba (Y) sedangkan untuk Arus Kas Operasi (X2) bernilai positif artinya terjadinya hubungan positif antara *Book Tax Differences* terhadap Pertumbuhan Laba. Dalam hasil pengujian koefisien determinasi di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,187 atau 18,7% artinya Pertumbuhan Laba dapat dijelaskan oleh *Book Perbedaan Temporer* (X1) dan Arus Kas Operasi (X2) sebesar 18,7%. Dari hasil tabel ANOVA di atas dapat dilihat nilai F hitung sebesar 7,065 dengan tingkat signifikan atau profitabilitas 0,0000. $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($7,065 > 4,044$), maka H_0 ditolak yang berarti *Book Perbedaan Temporer* (X1) dan Arus Kas Operasi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

5.2 Implikasi Manajerial

Dilihat dari pembahasan di atas maka dapat ditarik beberapa implikasi sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan Laba salah satunya dipengaruhi oleh *Book Tax Differences* yang terdiri dari *Book Perbedaan Temporer* dan *Book Perbedaan Permanen*. Koreksi fiskal atas *Book Perbedaan Temporer* ataupun *Book Perbedaan Permanen* baik secara positif maupun negatif dapat mempengaruhi Pertumbuhan Laba. Jadi, jika terdapat koreksi positif akan menyebabkan laba fiskal bertambah. Jika laba fiskal bertambah maka beban pajak yang dibayarkan semakin besar sehingga laba yang dihasilkan semakin kecil. Sebaliknya, jika dilakukan koreksi negatif, laba fiskal akan berkurang. Berkurangnya laba fiskal maka beban pajak yang dibayarkan akan semakin kecil.
- b. Arus Kas Operasi yang diambil dari Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Industri Barang Konsumsi tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap bertumbuhnya laba di Perusahaan Industri Barang Konsumsi. Variabel ini bisa diganti dengan variabel yang lain atau mengganti sampel Perusahaan, untuk meneliti kembali apakah Arus Kas Operasi dapat mempengaruhi Pertumbuhan Laba atau tidak.